

PELATIHAN ANDROID STUDIO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DOSEN DAN TENAGA PENDIDIK DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DI UNIVERSITAS BUNDA MULIA JAKARTA

Arie Gunawan¹⁾, Syamsu Yusuf LN²⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional Jakarta

²⁾Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Abstrak

Dosen dan tenaga pendidik secara khusus diandalkan memiliki pilihan untuk mengikuti perkembangan supaya meningkatkan sifat mendidik dan latihan pembelajaran. Bersamaan dengan peningkatan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK), interaksi pembelajaran mengubah pandangan dunia dari pekerjaan instruktur sebagai pendidik menjadi fasilitator, kolaborator dan teman belajar sehingga diharapkan mahasiswa dapat menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang tergabung dengan TIK adalah media pembelajaran berbasis android. Pembelajaran dengan media berbasis android dapat dimanfaatkan oleh instruktur sebagai media pembelajaran elektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa. Dengan adanya pelatihan android studio ini, dosen dan tenaga pendidik mendapatkan ilmu baru dan teknik baru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan ini dosen dan tenaga pendidik mampu membuat media pembelajaran mobile learning berbasis android sehingga kemampuan pedagogiknya meningkat.

Kata kunci: android studio, pelatihan, dosen, tenaga pendidik

Abstract

In particular, instructors and educators have the opportunity to follow developments to improve the nature of teaching and learning exercises. At the same time that information and computer technology (ICT) is improving, learning interactions are changing the worldview from instructors working as educators to facilitators, collaborators, and study partners, so students are expected to be more active in the learning process. One of the learning media integrated in ICT is an Android-based learning media. Learning with Android-based media can be used by teachers as an elective learning medium to increase student interest and learning outcomes. With this Android Studio training, lecturers and educators will gain new knowledge and techniques that can be used in the learning process. Through this training, instructors and educators can create Android-based mobile learning media to enhance their teaching skills.

Keywords: android studio, training, lecturers, educators

Correspondence author: Arie Gunawan, arie.gunawan@upi.edu/arigunawan@civitas.unas.ac.id, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Universitas Bunda Mulia merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam proses adaptasi mahasiswa untuk menjadi generasi yang tangguh dalam menghadapi perkembangan teknologi. Pengenalan teknologi baru harus selalu dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar di Universitas Bunda Mulia terutama dalam bidang Teknologi dan Informasi Komputer (TIK).

Dosen dan tenaga pendidik secara khusus diandalkan untuk memiliki pilihan untuk mengikuti perkembangan ini untuk meningkatkan sifat mendidik dan latihan pembelajaran. Bersama dengan peningkatan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK), interaksi pembelajaran mengubah pandangan dunia dari pekerjaan instruktur sebagai pendidik menjadi fasilitator, kolaborator dan teman belajar sehingga diharapkan mahasiswa dapat menjadi lebih aktif dalam proses belajar.

Media pembelajaran merupakan segmen dari kerangka pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk membantu melakukan interaksi pembelajaran. Kemajuan media bergantung pada pemahaman bahwa pembelajaran akan diterima, sukses, dan menarik jika didukung oleh media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian mahasiswa. Sejalan dengan itu, pengembang perlu memahami ide, model, standar, rencana, dan evaluasi media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang tergabung dengan TIK adalah media pembelajaran berbasis Android. Pembelajaran dengan media berbasis Android dapat dimanfaatkan oleh instruktur sebagai media pembelajaran elektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa.

Setelah diadakan diskusi langsung peneliti dengan pihak dosen dan tenaga pendidik di Universitas Bunda Mulia, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dosen dan tenaga pendidik membutuhkan pelatihan android studio yang nantinya akan digunakan sebagai sarana pembelajaran terhadap mahasiswa jurusan Informatika dan Sistem Informasi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dosen dan tenaga pendidik yang mengajar di Universitas Bunda Mulia akan lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk mengembangkan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada dosen dan tenaga pendidik tetapi juga berpusat kepada mahasiswa. Hal ini akan berpengaruh tidak hanya kepada prestasi mahasiswa tetapi juga kepada kompetensi dosen dan tenaga pendidik dalam memanfaatkan TIK sebagai pendukung kegiatan pembelajaran yang menarik, efisien dan efektif.

Peneliti menawarkan solusi Program Kemitraan Masyarakat sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi di kampus yaitu:

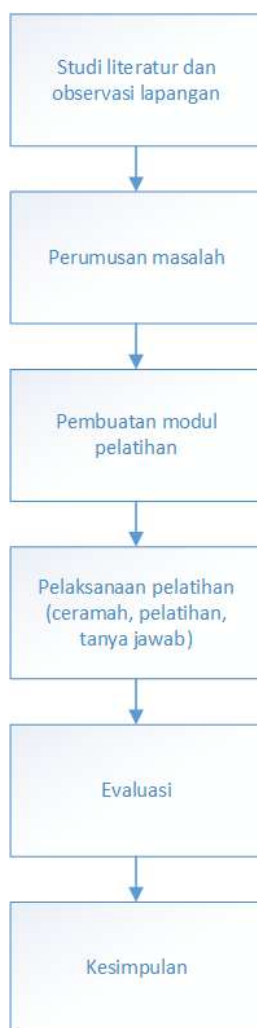
1. Membekali dosen dan tenaga pendidik dengan informasi dan kemampuan membuat media pembelajaran cerdas berbasis Android untuk meningkatkan kompetensi pengajar dalam menguasai Teknologi Informasi dan Komputer (TIK).
2. Menggunakan media pembelajaran berbasis android untuk membantu dosen dan tenaga pendidik serta mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Memberikan pertimbangan kepada dosen dan tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kampus.
4. Memberikan pemahaman akan pentingnya teknologi android studio dan pemanfaatannya.
5. Memberikan pelatihan dasar hingga tingkat mahir dalam pembuatan aplikasi menggunakan android studio kepada dosen dan tenaga pendidik sebagai bahan bekal ajar untuk diterapkan kepada mahasiswa.

6. Membantu melaunching aplikasi yang sudah diciptakan oleh mahasiswa melalui layanan playstore.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan ceramah, pelatihan, tanya jawab dan evaluasi. Metode ceramah diberikan saat pemberian materi dengan menggunakan PowerPoint dan alat peraga berupa teknik pembuatan aplikasi menggunakan android studio. Metode pelatihan atau workshop diberikan kepada dosen dan tenaga pendidik Universitas Bunda Mulia sehingga bisa diterapkan dalam kurikulum pembelajaran. Metode evaluasi dilakukan pada awal dan akhir pelatihan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sehingga bisa memberikan masukan kepada pihak kampus dalam menyusun rencana pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti membuat alur pelatihan dalam bagan kerangka berpikir pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka berpikir PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan android studio bagi dosen dan tenaga pendidik di Universitas Bunda Mulia berjalan dengan lancar. Adapun pelatihan ini sendiri diadakan selama 2 hari mulai pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WIB di laboratorium Universitas Bunda Mulia Jakarta.

Materi hari pertama yaitu Pendahuluan, Instalasi Android Studio, Basic Examples dan Image View.

- a. Pendahuluan membahas tentang sejarah android itu sendiri kemudian sejarah android studio dari Eclipse hingga android studi versi 3.60.
- b. Instalasi Android Studio membahas tentang cara instalasi dimulai dari download melalui website resmi android studio hingga cara instalasi android studio.
- c. Basic examples membahas tentang pemanggilan masing-masing activity melalui main activity yaitu dengan menambahkan lima activity dengan lima button (tombol) di main activity.



Gambar 2. Tampilan Basic Examples

- d. Image View membahas tentang bagaimana menampilkan gambar pada main activity dengan menambahkan image (gambar) pada folder drawable yang terdapat di dalam folder res.



Gambar 3. Tampilan Image View

Materi hari kedua yaitu Option Menu, Login, Splash Screen dan Aplikasi Penjualan.

- a. Option Menu membahas tentang sekumpulan opsi utama aplikasi yang dapat dipilih pengguna dengan memilih salah satu opsi untuk melakukan tindakan.



Gambar 4. Tampilan Option Menu

- b. Login membahas tentang cara mengelola keamanan sehingga hanya pengguna tertentu yang memiliki username dan password yang bisa mengakses aplikasi.



Gambar 5. Tampilan Login

- c. Splash Screen membahas tentang tampilan awal pada saat aplikasi android dijalankan dengan menampilkan logo, nama dan lainnya yang berhubungan dengan aplikasi.



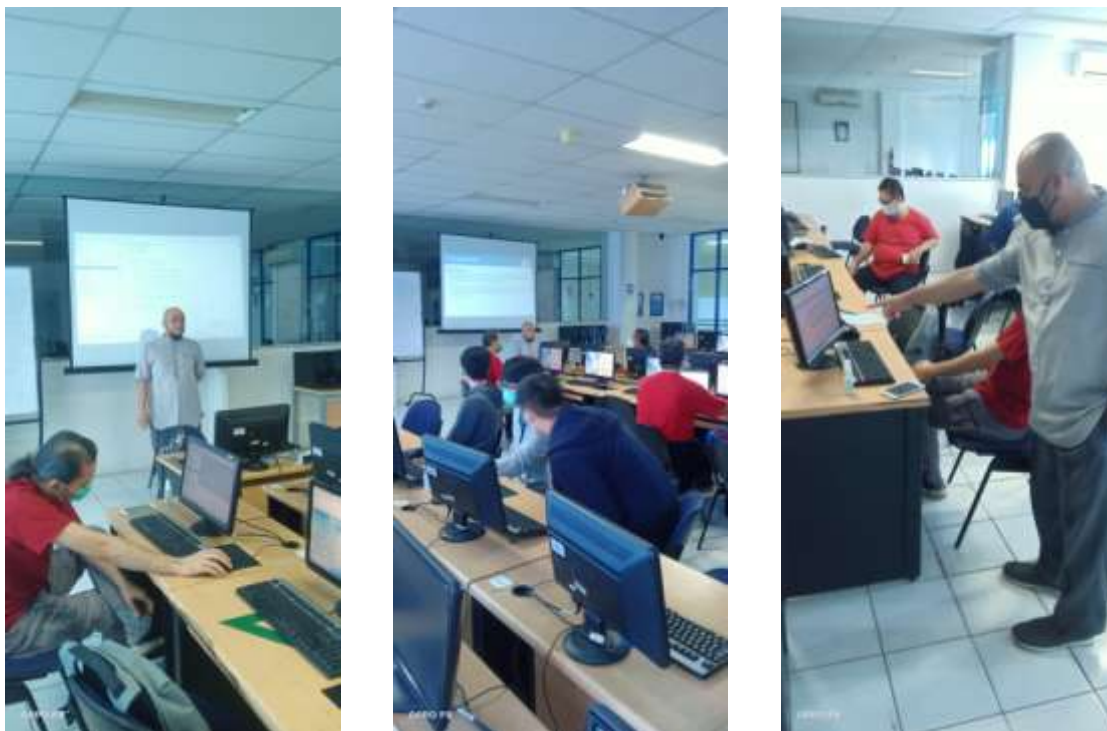
Gambar 6. Tampilan Splash Screen

- d. Aplikasi Penjualan membahas tentang pembuatan aplikasi kasir yang bisa menampilkan barang yang dibeli, jumlah dan harga yang dibayarkan.



Gambar 7. Tampilan Aplikasi Penjualan

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dosen dan tenaga pendidik dalam hal ini adalah sebagai peserta akan mendapatkan motivasi lebih sehingga bisa terus berkarya dalam bidang TIK.



Gambar 8. Pelaksanaan kegiatan pelatihan



Gambar 9. Peserta mendengarkan penjelasan dari instruktur



Gambar 10. Peserta mempraktekkan langsung materi yang disampaikan

Tahapan Evaluasi

Indikator keberhasilan pelatihan pembelajaran berbasis android studio bagi dosen dan tenaga pendidik Universitas Bunda Mulia Jakarta meliputi tingkat pembelajaran, tingkat perilaku, tingkat reaksi dan tingkat akhir.

Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Dosen dan Tenaga Pendidik tentang Pelaksanaan Pelatihan

No.	Indikator	Nilai
1	Pembelajaran	75
2	Perilaku	70
3	Reaksi	66
4	Hasil	70
	Nilai Total	70.25

Klasifikasi kriteria

10 – 30	Sangat Tidak Setuju
30,1 – 45	Tidak Setuju
45,1 – 54,5	Ragu-ragu
54,6 – 63,5	Setuju
63,6 – 80	Sangat Setuju

Berdasarkan table hasil perhitungan di atas, maka dapat dilihat bahwa pada indikator pembelajaran menunjukkan peserta merasa sangat setuju terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mengikuti pelatihan pembelajaran android studio dan metode pembelajaran yang diselenggarakan sudah baik, hal ini dapat dilihat pada nilai mencapai 75 yang masuk pada rentang kriteria sangat setuju.

Pada indikator perilaku, reaksi dan hasil yang masing-masing memiliki nilai 70, 66, 70 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan merasa sangat puas dengan pelatihan dan materi yang diberikan. Berdasarkan nilai total 70,25 untuk semua indikator dan berada pada rentang sangat setuju, menunjukkan bahwa para peserta menyatakan sangat setuju bahwa pelatihan telah berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya pelatihan android studio ini, dosen dan tenaga pendidik mendapatkan ilmu baru dan teknik baru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan ini dosen dan tenaga pendidik mampu membuat media pembelajaran mobile learning berbasis android sehingga kemampuan pedagogiknya meningkat.

Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan pelatihan lanjutan android studio untuk terus dapat mengasah kemampuan dosen dan tenaga pendidik.

Saran berikutnya adalah diperlukan upgrade computer/PC di laboratorium sehingga dalam menjalankan emulator android studio tidak mengalami masalah atau kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara.
- Mulyaningrum, V. D., . S., & Suhardi, E. (2020). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android Di Arsip Nasional Republik Indonesia (Anri). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 89–94. <https://doi.org/10.33751/jmp.v8i2.2761>
- Myori, D. E., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 5(2), 102–109. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/106832/102672>
- Nasution, A., Efendi, B., & Siregar, I. K. (2019). *PELATIHAN MEMBUAT APLIKASI ANDROID DENGAN ANDROID STUDIO PADA SMP NEGERI 1 TINGGI RAJA PENDAHULUAN SMPN 1 Tinggi Raja sebagai salah satu Lembaga pendidikan Formal yang menyelenggarakan jenjang pendidikan menengah pertama (SMP). Salah satu yang menjadi t. 2(1), 53–58.*
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal KARINOV*, 2(3), 181. <https://doi.org/10.17977/um045v2i3p181-184>
- Pratama, L. D., & Lestari, W. (2020). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 278–285. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.207>
- Suryadi, A., Nasution, A., & Lia Febrianti, E. (2018). Pengenalan Dan Pelatihan Bahasa Pemograman Android Pada Siswa Smk Negeri 1 Air Joman - Kisaran. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 1–4. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v1i2.101>